

PENGARUH MEDIA *POP UP BOOK* TEHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD DALAM MATERI BUMI DAN ALAM SEMESTA

Sefti Dwi Sinta¹, Liza Murniviyanti², Henni Riyanti³

^{1,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

²Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang

Alamat e-mail : 1seftidwi0815@gmail.com, 2Lizamurniviyanti@univpgri-palembang.ac.id, 3henniriyanti@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low motivation factor of students and the limited use of learning media. The purpose of this study was to determine the effect of Pop Up Book media on the motivation of students to learn in grade V of elementary school on the material of the earth and the universe. The method used in this study is a quasi-experimental design with a nonequivalent control group design. The population of the study was all students in grade V of elementary school and the research sample was taken using random sampling techniques and obtained class VA as a control class with 35 students and VC as a class. Experiment with 34 students. The data collection techniques used were questionnaires and documentation. The data analysis techniques used in this study were normality tests, homogeneity tests and hypothesis tests using the SPSS program. The results of the hypothesis test using the t test showed a sig value of $0.003 < 0.05$, so H_0 was rejected and H_a was accepted. So it can be concluded that there is an effect of Pop Up Book media on the learning motivation of students in grade V of Elementary School 156 Palembang. By using Pop Up Book media, the average student learning motivation is better than learning without using it.

Keywords: *Pop Up Book Media, Learning Motivation*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi faktor motivasi belajar siswa masih rendah dan penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media Pop Up Book terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD materi bumi dan alam semesta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasy experimental design dengan bentuk desain nonequaivalent control grup design. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas V sd dan Sampel penelitian diambil dengan Teknik *random sampling* dan diperoleh kelas VA sebagai kelas Kontrol dengan jumlah siswa 35 orang dan VC sebagai kelas Exprimen dengan jumlah siswa 34 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan t test yang menunjukkan nilai sig adalah $0,003 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a

diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media Pop Up Book terhadap Motivasi Belajar siswa kelas V SD Negeri 156 Palembang. Dengan menggunakan media Pop Up Book rata-rata Motivasi belajar siswa lebih baik dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan.

Kata Kunci: Media Pop Up Book, Motivasi Belajar

A. Pendahuluan

Pesatnya perkembangan era ini memberi dampak perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, termasuk dalam dunia pendidikan. Perkembangan pendidikan era digital memungkinkan siswa mampu mendapatkan pengetahuan berlimpah serta cepat dan mudah. Era digital ialah era dimana semua aspek dalam kehidupan, termasuk dalam proses pembelajaran yang terjadi lebih banyak memanfaatkan media digital (Maulidya, Riyanti, & Lubis, 2024).

Pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku, penambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup agar peserta didik menjadi lebih dewasa dalam pemikiran dan sikap (Putri, 2018). Hal ini diperkuat dengan pernyataan UU No 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sebab melalui pendidikan tercipta sumber daya manusia terdidik yang mampu memberikan kesempatan bersaing di dunia yang semakin maju. Jenjang SD

merupakan suatu tahapan pendidikan yang memiliki peranan penting dalam memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak dari bekal pengetahuan hingga keterampilan yang dilakukan selama 6-12 tahun (Susanto, 2019). Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar yaitu IPA.

Mata pelajaran IPA yang termasuk dalam kurikulum 2013 sangat bermanfaat bagi siswa sekolah dasar karena berisi tentang fenomena alam dan mengembangkan keterampilan yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari (Wardani dan Syofyan, 2018). IPA merupakan ilmu yang membahas semua kejadian yang ada di alam yang merupakan objek serta mempunyai masalah yang jelas, seperti benda-benda yang terdapat di alam, dan menjelaskan berbagai macam gejala alam yang tersusun secara sistematis (Syofyan dan Halim, 2016). Berdasarkan hal tersebut, siswa harus diikutsertakan secara aktif dalam proses pembelajaran IPA agar siswa dapat memperoleh pengetahuan, wawasan,

dan rasa untuk menghargai lingkungan sehingga dapat memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu mata pelajaran IPA SD yang berkaitan erat dengan fenomena alam yaitu materi Bumi dan Alam Semesta. Materi Bumi dan Alam Semesta merupakan contoh nyata penerapan IPA dalam kehidupan sehari-hari, yang sejalan dengan hakikat IPA yaitu proses, produk, sikap dan aplikasi. Materi Bumi dan Alam Semesta memiliki cakupan konsep yang sangat luas dan kompleks. Sehingga dalam pembelajaran IPA mengharuskan guru menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Asyhari dan Sylvia (2016) menyatakan bahwa media pembelajaran ialah segala sesuatu baik fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi kepada siswa

sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran IPA akan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dan memberdayakan motivasi siswa untuk belajar.

Motivasi belajar merupakan kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin (Uno (2011)). Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sadirman dalam Sunadi, 2013).

Berdasarkan hasil observasi yang saya lihat langsung saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas V di SD Negeri 156 Palembang, dalam proses pembelajaran IPA yang dilakukan masih menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru (*teacher centered*) dan satu arah. Hal tersebut menyebabkan keinginan

siswa untuk aktif dan berhasil masih kurang, tidak adanya dorongan dan kebutuhan siswa untuk belajar, dan rendahnya rasa ingin tahu siswa dalam proses pembelajaran terlihat dari kurangnya respon siswa pada saat pembelajaran, siswa hanya diam saat guru menerangkan tanpa ada pertanyaan. Yuliharty (2020) menyatakan bahwa dengan metode ceramah dan pengutamaan aspek kognitif pelajaran berjalan searah, guru cenderung lebih aktif daripada siswa serta materi-materi aspek kognitif yang disampaikan banyak yang bersifat verbal.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara kepada guru, penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran IPA masih jarang dilakukan. Hal tersebut dikarenakan sarana pendukung yang dimiliki sekolah masih sangat terbatas. Penggunaan media pembelajaran dalam menunjang terjadinya pembelajaran yang aktif dan interaktif belum dapat terwujud sehingga motivasi belajar siswa belum diberdayakan secara optimal.

Masalah tersebut dapat diatasi dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik siswa untuk aktif dan terlibat dalam proses

pembelajaran. Salah satunya adalah media pembelajaran *pop up book*. *Pop up book* merupakan sebuah buku cerita bergambar dengan gambar yang lucu atau bentuknya menarik karena dapat bergerak ketika halamannya dibuka (Sylvia & Hariani. 2015). *Pop up book* dapat merangsang imajinasi anak, menambah pengetahuan, mengembangkan berpikir kritis dan kreatif, dan menanamkan kesukaan anak terhadap membaca serta membuat anak belajar untuk menghargai dan mengerti cara menggunakan dan menyimpan buku dengan baik (Sylvia & Hariani. 2015). Dengan adanya media *pop up book* dalam pembelajaran dapat menjadikan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan dan imajinatif. Melalui penggunaan media *po up book* diharapkan siswa semakin aktif dan memiliki motivasi belajar dari dalam diri siswa saat mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Materi dan Alam Semesta".

Ada banyak jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru diantaranya ialah media grafis, audio dan lainnya. Media *Pop Up Book* termasuk dalam jenis media pembelajaran visual. Supriyono (2018) menjelaskan ada beberapa jenis media pembelajaran yang sering di gunakan dalam kegiatan proses pembelajaran. Media pop-up book dapat menyajikan pengalaman secara langsung bagi siswa serta objek yang ditampilkan terlihat seperti nyata. Dengan menggunakan media pop-up book siswa juga lebih mudah untuk memahami suatu materi sehingga siswa mampu menceritakan kembali secara lisan (Yunika, Imansyah, & Riyanti, 2022).

Masing-masing jenis media pembelajaran mempunyai karakteristik, bisa dilihat dari segi kemampuannya, cara pembuatannya, maupun cara penggunaannya. Snaky (2013) mengemukakan bahwa karakteristik secara umum ialah media pembelajaran identik artinya dengan kata keperagaan yang berasal dari kata raga yaitu suatu bentuk yang diraba, dilihat, didengar, diamati, dengan panca indera.

Media pembelajaran *Pop Up Book* merangsang imajinasi anak, menambahkan pengetahuan, mengembangkan berpikir kritis dan kreatif, dan menanamkan kesukaan anak terhadap membaca serta membuat anak belajar untuk menghargai dan mengerti cara menggunakan dan menyimpan buku dengan baik (Sylvia & Hariani 2015).

Media pembelajaran *Pop Up book*, buku dengan unsur 3 dimensi serta merupakan media pembelajaran yang memiliki daya tarik karena didalamnya menyajikan hal-hal baru di setiap halamannya, sehingga dapat menimbulkan rasa takjub dan penasaran peserta didik saat melihat media pembelajaran *Pop Up Book* (Khoiotun dan Riqqoh, 2014)

Motivasi belajar merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak. Keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Mulyaningasih, 2014). Motivasi belajar merupakan suatu

daya pendorong atau penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas dalam rangka mencapai tujuan tertentu secara optimum, sehingga mampu berbuat lebih baik, berprestasi dan kreatif (Susanto, 2013).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan sesuatu yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan (Tegeh, Pratiwi, dan Simamora, 2019). Mata pelajaran IPA juga sering dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah.

B. Metode Penelitian

Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah desain *Quasy Experimental Design* dengan bentuk desain *Nonequaivalent Control grup Design*. Penelitian ini merupakan desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh kelas V SD Negeri 156 Palembang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik randomnessampling* menurut Sugiyono, (2019). Sampel Dalam penelitian ini adalah V.A sebagai kelas kontrol dan kelas V.C sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket, dokumentasi, observasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 156 Palembang merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Pelaksanaan penelitian ini di kelas eksperimen ini berjalan dengan baik dan lancar serta keadaan suasana yang tenang dan kondusif. Siswa juga antusias dalam memberikan respon yang baik kepada peneliti. Setelah dilakukannya tiga tahap di atas maka didapatkanlah hasil motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen sebagai berikut:

**Tabel 1 Data Motivasi Belajar
Siswa Kelas Eksperimen**

Test	Rata-rata	Min	Max
Pre-Test	63	60	75
Post-Test	87	80	95

Berdasarkan data pada kelas eksperimen di atas menunjukkan terjadinya peningkatan signifikan motivasi belajar siswa dari sebelumnya rata-rata skor sebesar 63 setelah diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book*, maka rata-rata skor motivasi belajar siswa meningkat sebesar 87.

Pelaksanaan penelitian ini di kelas eksperimen ini berjalan dengan baik dan lancar serta keadaan suasana yang tenang dan kondusif. Namun siswa belum menunjukkan antusiasnya dalam memberikan respon kepada peneliti. Setelah dilakukannya tiga tahap di atas maka didapatkanlah hasil motivasi belajar siswa pada kelas kontrol sebagai berikut:

**Tabel 2 Data Motivasi Belajar
Siswa Kelas Kontrol**

Test	Rata-rata	Min	Max
Pre-Test	64	60	73
Post-Test	72	65	75

Berdasarkan data pada kelas kontrol di atas menunjukkan motivasi belajar siswa tidak mengalami peningkatan secara signifikan dari

sebelumnya rata-rata skor sebesar 64 setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode ceramah, rata-rata skor motivasi belajar siswa hanya meningkat sebesar 72.

Berikut ini hasil respon siswa kelas eksperimen terhadap motivasi belajarnya:

**Tabel 3 Data Respon Siswa
Kelas Ekperimen**

No	Respon Siswa	Persentase
1	Sangat Positif	85%
2	Positif	15%
Total	100%	100%

Berdasarkan data hasil respon siswa kelas eksperimen menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa sangat positif terhadap motivasi belajar menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* yaitu sebesar 85%. Sementara untuk respon siswa pada kategori positif yaitu sebesar 15%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa sangat positif dalam menerima penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

Berikut ini hasil respon siswa kelas kontrol terhadap motivasi belajarnya:

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi

normal atau tidak. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan oleh peneliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan analisis uji prasyarat yang diperoleh, maka kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Uji Normalitas

Kelas	K-Smirnov	Keterangan
Kontrol	0,219	Normal
Eksperimen	0,219	Normal

Hasil uji normalitas untuk Kelas Elspерimen diketahui nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,219 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,219 > 0,05$). Kemudian hasil uji normalitas untuk Kelas Kontrol diketahui nilai Kolmogorov-Smirnov signifikansi sebesar 0,219 dan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Nilai signifikan yang diperoleh tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,219 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Data motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 156 Palembang berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak.

Tabel 5 Uji Homogenitas

F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Keterangan
2,38	3,613	0,907	Homogen

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas untuk kedua variabel dengan program *SPPS for Windows* diperoleh nilai F_{hitung} adalah 2,38 dengan taraf kesalahan 0,05 (5%). nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka varians setiap sampel sama (homogen), begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka varians setiap sampel tidak sama (tidak homogen). Berdasarkan hasil pengujian kedua variabel diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,907. Ini berarti kedua varians memiliki sampel sama (homogen).

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik, diperoleh bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan bersifat homogen. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan tujuan melihat pengaruh yang signifikan variabel media Pop Up Book terhadap motivasi belajar. Adapun tabel hasil uji hipotesis yaitu:

Tabel 6 Uji Hipotesis

Variabel	Unstandar dized Coefficien ts	T	Si g.	Keteran gan

Constant	63,679	2,2	.0	Berpeng
X	.480	70	03	aruh

Dari *output* SPSS di atas, pada tabel coefisien pada kolom constant a adalah 63,679 dan pada kolom b sebesar 0,480 sehingga persamaan regresinya: $\hat{y} = a + bx$ atau $63,679 + 0,480X$. Kemudian diperoleh hasil analisis $t_{hitung} = 2,270$ sedangkan nilai $T_{tabel} = 1,66$ artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel} = 2,270 > 1,66$). Dengan demikian media Pop Up Book berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 156 Palembang.

Tabel 7 Hasil Uji Korelasi

Variabel	R	R Square	Keterangan
X - Y	0,380	0,336	Efektif 33,6%

Untuk mengetahui besarnya nilai korelasi dan besarnya presentase dapat dilihat pada nilai *R Square* pada tabel *model summary* sebesar = 0,336 yang artinya besarnya persentase variabel X terhadap terhadap Y adalah sebesar 33,6% berada pada kategori korelasi sedang sedangkan sisanya sebesar 66,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

Penggunaan media *pop up book* pada materi bumi dan alam semesta di kelas V SD menunjukkan dampak positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hasil angket

yang dilakukan pada kelompok yang menggunakan media *Pop Up Book* dibandingkan dengan kelompok pembanding yang tidak menggunakan media *Pop Up Book* tersebut memberikan gambaran yang luas tentang keunggulan dari penggunaan media *Pop Up Book*. Saat proses pembelajaran berlangsung, motivasi belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi sehingga memberikan kesan belajar yang lebih aktif.

Dari segi daya tarik pembelajaran, penggunaan media *Pop Up Book* secara nyata meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap materi pembelajaran. Hasil angket menunjukkan bahwa 89% siswa merasa pembelajaran materi bumi dan alam semesta menjadi lebih menarik dengan media *Pop Up Book*. Keberagaman elemen visual, animasi, dan interaktif dari *Pop Up Book* mendorong rasa ingin tahu siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sebanyak 85% siswa menyatakan bahwa mereka lebih mudah memahami konsep-konsep tersebut. *Pop Up Book* memberikan representasi visual yang konkret, memungkinkan siswa memvisualisasikan konsep-konsep

tersebut dengan lebih baik daripada penjelasan verbal saja. Hal ini berdampak positif pada pemahaman dan retensi informasi.

Media *Pop-Up Book* berfokus pada membangun struktur kognitif siswa secara langsung. Sejalan dengan hal tersebut, teori konstruktivisme juga menyatakan untuk menghubungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru yang didapatkan (Santosa dkk., 2017).

Selain itu, antusiasme untuk belajar dan motivasi siswa terhadap materi pembelajaran bumi dan alam semesta juga dipengaruhi secara positif oleh penggunaan media *Pop Up Book*. Sebanyak 85% siswa ingin lebih sering menggunakan media ini di kelas, dan 87% siswa ingin belajar lebih banyak tentang bumi dan alam semesta karena penggunaan *Pop Up Book* membuatnya menarik. Media *Pop Up Book* tidak hanya meningkatkan motivasi siswa pada saat pembelajaran, tetapi juga membawa dampak jangka panjang terhadap ketertarikan mereka terhadap subjek materi.

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah 2,38 dengan taraf kesalahan 0,05 (5%). nilai signifikansi yang

diperoleh lebih besar dari 0,05 maka varians setiap sampel sama (homogen), begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka varians setiap sampel tidak sama (tidak homogen). Berdasarkan hasil pengujian kedua variabel diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,907. Sementara uji hipotesis menggunakan t test memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Media *Pop Up Book* memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 156 Palembang.

Secara keseluruhan, hasil perbandingan antara kelompok yang menggunakan media *Pop Up Book* dan kelompok pembanding tanpa penggunaan media tersebut memberikan gambaran positif tentang keefektifan media *Pop Up Book* sebagai alat bantu pembelajaran di kelas V SD. Media ini bukan hanya menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar siswa pada suatu pelajaran. Sebab itu, dapat dianggap bahwasanya media *Pop Up Book* dapat menjadi pilihan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat SD.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara penggunaan media *Pop Up Book* dengan tanpa menggunakan media *pop up book* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 156 Palembang. Dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan *t* test yang menunjukkan nilai sig adalah $0,003 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *Pop Up Book* terhadap Motivasi Belajar siswa kelas V SD Negeri 156 Palembang. Dengan menggunakan media *Pop Up Book* dikatakan lebih baik dibandingkan pembelajaran tanpa media atau belajar dengan metode konvensional seperti metode ceramah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyhari,A.,& Silvia, H.,(2016). Pengembangan media pembelajaran berupa buletin dalam bentuk buku saku untuk pembelajaran IPA terpadu . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika AL-Biruni* , 5(1).
- Khoiotun, A.,& Riqqoh, D. (2014). Perancangan buku pop up museu sangiran sebagai media pembelajaran tentang peninggalan sejarah . *Jurnal Desain Komunikasi Visual* , 132-141.
- Maulidya, D., Riyanti, H., & Lubis, P. H. (2024). Pengembangan Modul Digital Berbasis Flipbook Pada Pembelajaran IPA Materi Bumi dan Alam Semesta Untuk Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Persedia*, 137-146.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* , 444.
- Putri, D.P. (2018). Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *Jurnal Pendidikan Dasar* , 39.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. (2018). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar* , 43-46.
- Sunadi. (2013). Pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan

- fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas IX IPS di SMA Muhammadiyah II Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* , 4.
- Snaky. 2013. Media Pembelajaran Interaktif-Inovativ. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Sylvia, & Hariani. (2015). Pengaruh penggunaan media pop up book terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar . *JPGSD* , 1.
- Syofyan, H.& Halim, A,. (2016). Penerapan metode problem solving pada pembelajaran ipa untuk peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa (penelitian tindakan siswa kelas v di sdn 3 kreo tanggerang). *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papersunisbank(sendi_U)* , 876-966.
- Tegeh, I,M, Pratiwi, A.,& Simamora. (2019). Hubungan antara motivasi belajar dan keaktifan belajar dengan hasil belajar ipa siswa kelas V SD. *Jurnal IKA* , 152.
- Uno, (2011). *Model Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksa
- Wardani, & Syofyan. (2018). Pengembangan video interaktif pada pembelajaran IPA Tematik intergratif materi peredaran darah manusia. *Jurnal Ilmiah Sekolah* , 371-381.
- Yuliharty. (2020). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pkn Melalui model pembelajaran Jigsaw kelas IX smp Negeri 3 Muara Bungo. *Jurnal Muara Pendidikan* , 644.
- Yunika, P., Imansyah, F., & Riyanti, H. (2022). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas IIISDNegeri 3 Tukak Sadai. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 758-765.